

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT.FANINDO
PEKANBARU**



Oleh :

**NADIA RAHMAWANTI
175310074**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT.FANINDO PEKANBARU

*Disusun dan diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh :

NADIA RAHMAWANTI
175310074

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

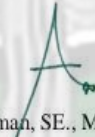
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nadia Rahmawanti
NPM : 175310074
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Fanindo Pekanbaru

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING


Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI



Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. FANINDO PEKANBARU

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseuruhan atau sebagai tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberika pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazahyang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 17 Agustus 2021
Yang memberi pernyataan,

Nadia Rahmawanti
NPM:175310074



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : NADIA RAHMAWANTI
NPM : 175310074
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT.FANINDO

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 30 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Oktober 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., MSi., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريويتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax: +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Nadia Rahmawanti
N P M : 175310074
Program Studi : Akuntansi S1
Topik : Akuntansi Keuangan
Pembimbing : Azwirman, Dr, SE. M.Acc., CPA.

Pekanbaru, 17 Agustus 2021

Menyetujui,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.

NPK. 98 0602 270

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nadia Rahmawanti
NPM : 175310074
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Fanindo Pekanbaru.
Pembimbing : I. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 17 Maret 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Ketua	1. 
2.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Nina Nursida, SE., M.Acc	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 17 Maret 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM

RIAU

**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.
(0761) 674681 Fax: (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NADIA RAHMAWANTI
NPM : 175310074
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. FANINDO
PEKANBARU
SPONSOR : Azwirman, Dr, SE. M.Acc., CPA.

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
02/10/2020	X	1. Latar belakang masalah - Permasalahannya belum ada	
27/11/2020		- Permasalahannya ungkapkan secara sistematis - Apakah proses yang dilalui perusahaan tidak ada buku besar, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo, kertas kerja	
01/02/2021		- ACC proposal	
10/05/2021	X	1. Perbaiki kata pengantar - Jurnal koreksi setelah tutup buku dan sesudah tutup buku - Pada laporan laba rugi kalau belum sesuai maka yang benar bagaimana bentuk laporannya	
31/05/2021		2. Hasil penelitian dan pembahasan - Perbaiki proses akuntansi di perusahaan - Jurnal koreksi sebelum dan sesudah tutup buku apa hubungannya dengan penyusutan	

17/06/2021		- ACC skripsi	
------------	--	---------------	---

Pekanbaru, 21 September 2021

WAKIL DEKAN I



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761)
674674 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Nadia Rahmawanti**
2. Npm : 175310074
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Fanindo Pekanbaru

Sidang dibuka oleh **Azwirman, Dr, SE., M.Acc., CPA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE. M.Si 1. Pada halaman 4 alinea 2 tentang penyajian contoh pengakuan pendapatan 2. Tidak ada masalah aset tetap 3. Tidak ada masalah piutang 4. Siklus akuntansi harus ada buku penerimaan kas, pengeluaran kas dan posting ke buku besar 5. Penyisihan piutang 10% 6. Laporan ekuitas, laporan arus kas tidak perlu 7. Kesimpulan sesuai bahasan bab IV	Sudah diperbaiki Sudah di perbaiki Sudah diperbaiki Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki	Terlihat di halaman 4 Terlihat di halaman 4 Terlihat di halaman 5 Terlihat di halaman 45 Terlihat di halaman 47 Terlihat di halaman 50 dan 51 Terlihat di halaman	  

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :


Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

	8. Saran sesuai kesimpulan	Sudah di perbaiki	53	Terlihat di halaman 53	
	9. Daftar pustaka perbaiki	Sudah di perbaiki	54	Terlihat di halaman vi dan vii	
2.	Dina Hidayat, SE. M. Si., Ak., CA				
	1. Pada abstrak perbaiki simpulan akhir	Sudah diperbaiki		Terlihat di halaman i	
	2. Cek kesesuaian data dengan latar belakang masalah	Sudah diperbaiki		Terlihat di halaman 3 dan 4	
	3. Teknis penulisan bab III	Sudah di perbaiki		Terlihat di halaman 40 dan 41	
	4. Kenapa biayanya kecil sekali	Sudah diperbaiki		Terlihat di halaman 42	
	5. Bab V Sesuaikan dengan pembahasan	Sudah di perbaiki		Terlihat di halaman 53 dan 54	

Mengetahui,




Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Azwirman, Dr. SE. M.Acc., CPA
Pembimbing

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 810 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Nadia Rahmawanti
N P M : 175310074
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Fanindo Pekanbaru.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Juli 2021

Dekan

Dr. Eridaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Nadia Rahmawanti
NPM : 175310074
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Fanindo Pekanbaru.
Hari/Tanggal : Rabu 28 Juli 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		

Hasil Seminar : *)


1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **62,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 28 Juli 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 810/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 27 Juli 2021, Maka pada Hari Rabu 28 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

1. Nama : Nadia Rahmawanti
2. NPM : 175310074
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Fanindo Pekanbaru
5. Tanggal ujian : 28 Juli 2021
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau FEB UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B) 66,25**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

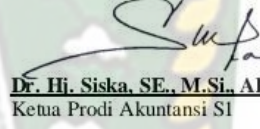
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1


Dosen penguji :

1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
2. Yusrawati, SE., M.Si
3. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

(.....)
(.....)
(.....)


Notulen

1. Halimahtussakdiah, SE., M.Acc., Ak., CA

(.....)

Pekanbaru, 28 Juli 2021
Mengetahui
Dekan,




Dr. Cirdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.
(0761) 674681 Fax: (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Nadia Rahmawanti
NPM : 175310074
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Fanindo Pekanbaru

Disetujui oleh :

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Yusrawati, SE. M.Si
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.

()
()



Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi S1

Pembimbing

Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Azwirman, Dr, SE. M., Acc., CPA

ABSTRAK

PT.Fanindo adalah sebuah perusahaan jasa yang bergerak dibidang satuan pengamanan (security).Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada PT.Fanindo telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknis analisis datamenggunakan teknik deskriptif dan teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi.

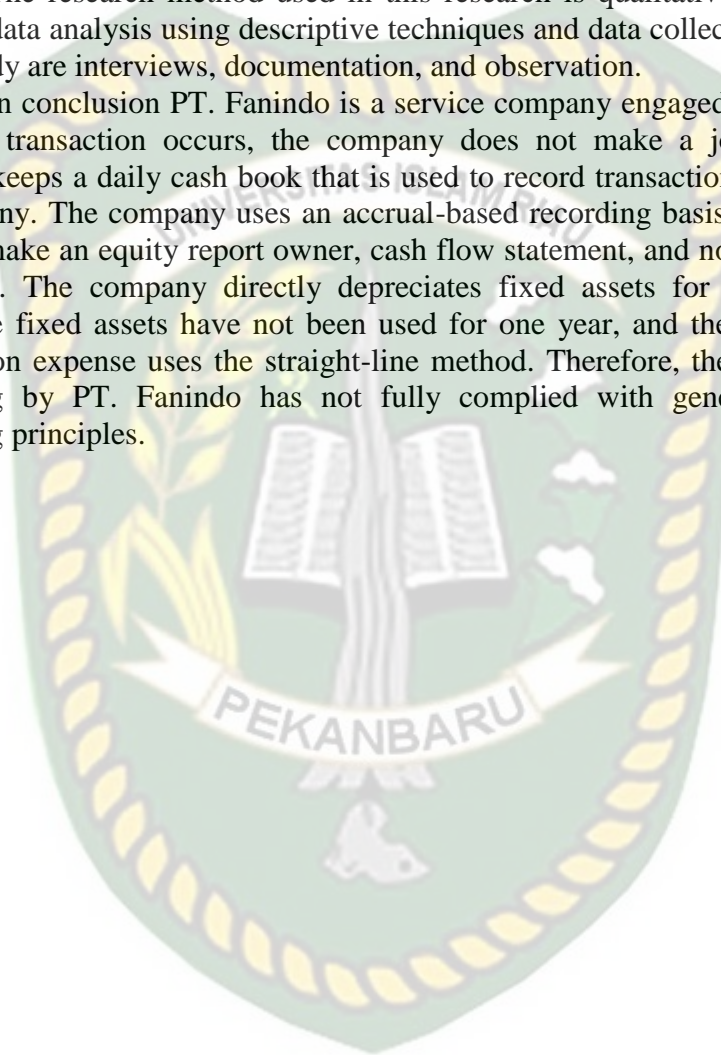
Kesimpulannya PT. Fanindo merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang satuan pengamanan (security).Jika terjadi suatu transaksi perusahaan tidak membuat jurnal, melainkan perusahaan membuat buku kas harian yang digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi di perusahaan.Perusahaan menggunakan dasar pencatatan berbasis akrual.Perusahaan tidak membuat laporan ekuitas pemilik, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.Perusahaan langsung menyusutkan aktiva tetap untuk satu tahun meskipun aktiva tetap tersebut belum digunakan selama satu tahun, dan perhitungan beban penyusutan menggunakan metode garis lurus.Maka dari itu penerapan akuntansi yang dilakukan PT. Fanindo belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

ABSTRACT

PT. Fanindo is a service company engaged in the security unit. The purpose of this study was to determine whether the application of accounting at PT. Fanindo was in accordance with Generally Accepted Accounting Principles.

The research method used in this research is qualitative research with technical data analysis using descriptive techniques and data collection techniques in this study are interviews, documentation, and observation.

In conclusion PT. Fanindo is a service company engaged in the security unit. If a transaction occurs, the company does not make a journal, but the company keeps a daily cash book that is used to record transactions that occur in the company. The company uses an accrual-based recording basis. The company does not make an equity report owner, cash flow statement, and notes to financial statements. The company directly depreciates fixed assets for one year even though the fixed assets have not been used for one year, and the calculation of depreciation expense uses the straight-line method. Therefore, the application of accounting by PT. Fanindo has not fully complied with generally accepted accounting principles.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. FANINDO PEKANBARU".Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Terimakasih penulis ucapkan kepada orang tua atas kasih dan sayang serta dukungan yang tak pernah terhingga. Semoga Allah SWT mencatat sebagai amal ibadah, ayahanda, Irwandi dan Ibunda Defri Yenti, adik M. Aydil Setiawan yang terus memberikan motivasi, semangat dan doa kepada penulis. Selanjutnya pada kesempatan kali ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR. SE., Msi., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj Siska, SE., M.Si Ak, CA sebagai Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, motivasi, kritikan, kesabaran dan keikhlasan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada

penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Terimakasih kepada Ibu Erna Trisnawaty, bapak Nandi Nugraha, dan kakak Desi Purnama Sari yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Terimakasih kepada Uda Refdi Andi yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Teruntuk sahabat yang satu bimbingan Anjeli Fatihani, Bayu Julianto, Lainur Kholifah, Rindha Clerevia, Zulvina Mayang Sari Terimakasih telah memberikan semangat motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi pembaca. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini.

Pekanbaru, 31 Januari 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
PERSETUJUAN PERBAIKAN.....	
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	8
2.1 Telaah Pustaka	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi	8
2.1.2 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	9
2.1. 3 Konsep dan Prinsip Akuntansi	14
2.1. 4 Siklus Akuntansi	15
2.1. 5 Laporan Keuangan	20
2.1. 6 Akuntansi Aset Tetap	24
2.1. 7 Piutang	29

2.1. 8 Piutang	30
2.1. 9 Ekuitas	31
2.1. 10 Pengakuan Pendapatan dan Beban.....	33
2.2 Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Objek Penelitian	40
3.3 Jenis dan Sumber Data	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5 Teknik Analisa Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	42
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	42
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan	43
4.1.3 Aktivitas Perusahaan	44
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	45
4.2.1 Proses Akuntansi di Perusahaan	45
4.2.2 Penyajian Neraca	46
BAB V SIMPULAN dan SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	viii

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Buku Kas Harian
- Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi Tahun 2018 Dan 2019
- Lampiran 3 : Laporan Neraca Tahun 2018
- Lampiran 4: Laporan Neraca Tahun 2019
- Lampiran 5: Rekapitulasi Piutang Rekanan Yang Belum Diterima Tahun 2018
- Lampiran 6: Rekapitulasi Piutang Rekanan Yang Belum Diterima Tahun 2019
- Lampiran 7: Rekapitulasi Hutang Perusahaan
- Lampiran 8 : Laporan Inventaris Perusahaan
- Lampiran 9 : Struktur Organisasi Perusahaan
- Lampiran 10 : Akta Notaris PT. Fanindo

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan di masa sekarang ini mendorong perusahaan untuk mempunyai sebuah sistem. Sistem yang baik diperlukan perusahaan sistem berskala besar, sistem berskala menengah, maupun berskala kecil. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, akuntansi sangatlah diperlukan karena akuntansi merupakan sebuah acuan dalam pengelolaan keuangan di perusahaan. Melalui prinsip-prinsipnya akuntansi dapat memberikan informasi keuangan yang diperlukan oleh berbagai pihak, baik pihak internal perusahaan seperti pemilik perusahaan, pemimpin dan karyawan maupun pihak eksternal seperti debitur, calon investor, dan pihak lain yang membutuhkan informasi terutama informasi yang berkaitan dengan kepentingan mereka. Akuntansi juga merupakan alat informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mengembangkan perusahaan.

Akuntansi adalah suatu proses mengumpulkan, mencatat mengelompokkan, mengatur dan melaporkan transaksi yang terjadi di perusahaan. Akuntansi digunakan perusahaan untuk memberikan informasi tentang data laporan keuangan yang digunakan untuk pengambilan suatu keputusan.

Untuk mewujudkan sebuah sistem yang baik akuntansi memerlukan siklus. Menurut Kieso (2010:23) siklus akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengidentifikasi, dan mengumpulkan data atas transaksi yang terjadi pada perusahaan, kemudian di pindahkan pada buku besar perusahaan, dan dibuat pada

laporan neraca saldo, dan ayat jurnal penyesuain, jurnal penutup, dan jurnal pembalik, dari prosedur ini menghasilkan siklus akuntansi yang baik dan lengkap, dapat dilakukan pada setiap satu periode yang terjadi di perusahaan.

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses atau kegiatan akuntansi suatu kesatuan usaha. Laporan keuangan ini diperlukan oleh pihak yang berkepentingan, antara lain: manajer, pemilik perusahaan, *banker*, kreditor, investor, pemerintah, dan lembaga lain. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2009: 13) menjelaskan informasi-informasi keuangan yang terdiri dari berbagai macam laporan yaitu: Neraca, Laporan laba rugi, Laporan arus kas, Laporan perubahan ekuitas, Catatan atas laporan keuangan. Kelima unsur laporan yang bersifat keuangan tersebut diatas selalu disusun untuk satu periode tertentu sebagai hasil dari proses akuntansi.

Menurut bastian (2012:63) laporan keuangan adalah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang menyajikan tentang hasil akhir dari proses akuntansi perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan pencapaian kinerja program dan kegiatan, serta kemajuan pembiayaan.

Neraca menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, ekuitas pada waktu tertentu. Untuk aktiva didalam neraca bentuk dan susunannya diawali dengan aktiva lancar, investasi jangka panjang, aktiva tetap dan aktiva lain-lain. Pada aktiva lancar dan investasi jangka panjang terdapat piutang dan penyetaan yang dalam penyajiannya di sajikan secara terpisah antara transaksi.

Menurut Sadeli (2011:27) Laporan laba rugi adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil neto suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Bentuk dari laporan laba rugi yang sering digunakan ada dua macam yaitu: a. bentuk langkah tunggal (*single step*) adalah laporan laba rugi yang menggabungkan penghasilan-penghasilan menjadi suatu kelompok dan menggabungkan biaya pada kelompok lain, b. bentuk langkah majemuk (*multiple step*) adalah laporan laba rugi yang disusun dengan mengelompokkan penghasilan dan biaya dalam beberapa bagian, sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan laporan laba rugi.

PT.Fanindo merupakan suatu perusahaan yang beroperasi di Pekanbaru.Perusahaan ini bergerak dibidang *outsourcing* jasa pengamanan *security*(*satuan pengamanan-SATPAM*).*Security* adalah satuan atau sekelompok petugas yang dibentuk oleh instansi/proyek atau badan usaha untuk melaksanakan pengamatan fisik dalam rangka menyelenggarakan keamanan swakarsa didalam suatu lingkungan kerja.PT.Fanindo terletak di Jl.Lembah Raya NO.26 B Tangkerang Utara Pekanbaru.

Proses akuntansi pada PT.Fanindo dimulai dengan melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi di perusahaan setiap harinya. Perusahaan tidak membuat jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan.Melainkan perusahaan membuat buku kas yang memuat kolom tanggal, keterangan, debit, kredit dan saldo (Lampiran 1).Perusahaan tidak membedakan buku kas untuk penerimaan dan pengeluaran kas. Semua transaksi yang terjadi dicatat ke dalam buku kas yang dimana jika terdapat penerimaan kas

seperti pendapatan tunai akan dicatat kedalam buku kas di kolom debit sedangkan jika terdapat pengeluaran kas seperti beban gaji, beban listrik dan beban lainnya akan dicatat ke dalam buku kas di kolom kredit. Perusahaan juga menggunakan buku kas sebagai sumber data untuk menyusun laporan keuangan.

Perusahaan menggunakan konsep *accrual basis* (basis akrual) yaitu pencatatan transaksi yang dilakukan pada saat terjadinya transaksi. Dapat dilihat perusahaan menggunakan pencatatan basis akrual karena perusahaan akan mengakui beban saat beban itu terjadi tanpa memperhatikan kapan kas diterima atau dibayar.

Untuk beban yang ada di perusahaan PT.Fanindo seperti beban gaji, beban sewa kantor, beban listrik, beban telepon, beban speedy, beban operasional, beban BPJS kantor, beban pajak, beban ADM bank, beban pajak dan materai, beban ATK, beban penyusutan peralatan, beban penyusutan kendaraan dikelompokkan ke dalam beban kantor. Beban adalah pengurangan dari pendapatan yang akan menghasilkan laba bersih dalam perusahaan sebelum pajak pada laporan laba rugi.

Untuk laporan laba rugi perusahaan mencatat setiap bulannya tidak perakhir tahun, seperti contoh pada bulan desember 2019, total seluruh pendapatan (seperti pendapatan fee, pendapatan temporary, pendapatan lain-lain, dan pendapatan bunga) sebesar Rp.39.027.728 dikurangi dengan total beban (seperti beban gaji, beban sewa kantor, beban listrik dll) sebesar Rp.21.495.126 maka hasilnya laba desember 2019 sebesar Rp.17.532.126 (Lampiran 2).

Dalam penyajian aset tetap yang ada pada neraca 31 desember 2018 perusahaan langsung mencantumkan nilai bersih dari aktiva tetap sebesar

Rp.80.142.997 dan Rp.79.305.397 pada neraca 2019 (Lampiran 3,4). Piutang perusahaan untuk tahun 2018 sebesar Rp.438.630.356 dan pada tahun 2019 sebesar Rp.144.037.839 (lampiran 3,4). Pada daftar rekapitulasi piutang yang belum di terima perusahaan sebesar Rp.500.104.962 tahun 2018 (Lampiran 5) dan pada tahun 2019 sebesar Rp.205.995.359 (Lampiran 6).

Pada laporan laba rugi perusahaan terdapat pendapatan pajak, pendapatan pajak merupakan penghasilan yang berupa gaji, upah atau tunjangan yang diperoleh dari suatu pekerjaan yang akan dibayarkan oleh perusahaan pada setiap bulannya. Pendapatan pajak pada laporan laba rugi PT.Fanindo adalah hasil dari kontrak kerja sama perusahaan terhadap rekannya, sehingga perusahaan memasukkannya kedalam pendapatan lain-lain dan menjabarkannya sebagai pendapatan pajak sebesar Rp.1.082.200 pada Januari 2018, dan pada Januari 2019 sebesar Rp.956.500 (Lampiran 2).

Dari beberapa uraian diatas, akhirnya penulis tertarik untuk menjelaskan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi yang diterapkan perusahaan di Pekanbaru, dengan judul penelitian: " **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT.FANINDO PEKANBARU**".

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan yang telah disajikan dalam latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka disini akan penulis rumuskan permasalahannya yaitu:

Apakah penerapan Akuntansi pada PT.Fanindo Pekanbaru telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada PT.Fanindo Pekanbaru dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat untuk seluruh pihak diantaranya:

a. Bagi penulis,

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menambah wawasan sehingga dapat mengaplikasikan dengan praktik yang didapat selama penelitian ini.

b. Bagi PT. Fanindo

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan mengenai penerapan akuntansi yang terjadi di perusahaan.

c. Bagi penelitian berikutnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk referensi atau bahan masukan dan sumber informasi, untuk menambah ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman, maka penulis membagi ke dalam lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulis.

BAB II : TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini penulis menguraikan telaah pustaka dan hipotesis yang mendukung pembahasan penelitian yang menguraikan tentang akuntansi dan pelaporan keuangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dimulai dari lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, sampai analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan akuntansi keuangan pada PT. Fanindo Pekanbaru.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi seringkali dikatakan sebagai bahasa perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi yang berupa data-data keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Halim (2012:38) akuntansi adalah proses mengidentifikasi dan melaporkan transaksi keuangan pada perusahaan. Transaksi yang terjadi diperusahaan dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Rudianto (2012:4) mendefinisikan akuntansi adalah kejadian atau aktivitas mengumpulkan, menganalisis data laporan keuangan dalam bentuk angka, kemudian diklasifikasikan, dicatat, diringkas, dan dilaporkan atas transaksi yang terjadi suatu badan usaha dalam bentuk informasi laporan keuangan.

Sedangkan menurut Reeve, Warren, dkk (2014:3) akuntansi adalah laporan untuk kepentingan aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan yang menyediakan sistem informasi tentang laporan keuangan. Sistem informasi mengumpulkan dan memproses data-data yang berkaitan dan kemudian menyebarkan informasi keuangan kepada pihak yang tertarik.

Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa sebagai suatu sistem informasi, akuntansi bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak pengurus, pengawas, pemilik, maupun pemerintah. Sedangkan sebagai suatu teknik atau prosedur pembukuan, akuntansi merupakan sekumpulan prosedur untuk mencatat, mengklasifikasikan, sampai melaporkan aktivitas ekonomi dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

Dengan demikian maka akuntansi tidak hanya dibutuhkan untuk mengidentifikasi dan mencatat peristiwa ekonomi dan bisnis yang terjadi tetapi harus dapat mengkomunikasikannya kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan akuntansi untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil keputusan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur atau pemilik.

2.1.2 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas, penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dapat dari transaksi, peristiwa lain dan kondisi sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan asset, liabilitas, penghasilan dan beban yang diatur dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Penerapan SAK, dengan pengungkapan tambahan jika dibutuhkan, dianggap menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar (IAI, 2015). Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK membuat pernyataan yang secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah

patuh terhadap SAK kecuali laporan keuangan tersebut telah patuh terhadap seluruh persyaratan dalam SAK (IAI, 2015).

Menurut Bahri (2016:9) SAK ETAP muncul sebagai solusi untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. ETAP adalah tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal seperti kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Menurut Kartikahadi et al. (2012:49-54) informasi yang berguna bagi pemakainya adalah bentuk dari laporan keuangan yang informasinya harus memenuhi karakteristik kualitatif. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu:

1. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai.

Jika laporan keuangan mudah di mengerti maka dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut juga dapat dipahami. Suatu laporan keuangan dapat dipahami maka memudahkan perusahaan untuk menganalisa data di perusahaan tersebut.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

Peran informasi dalam peramalan dan penegasan berkaitan satu sama lain. Misalnya, informasi struktur dan besarnya asset yang dimiliki bermanfaat bagi pemakai ketika mereka berusaha meramalkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan peluang dan bereaksi terhadap situasi yang merugikan.

Informasi posisi keuangan dan kinerja di masa lalu seringkali digunakan sebagai sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai, seperti pembayaran deviden dan upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Untuk memiliki nilai prediktif, informasi tidak perlu harus dalam bentuk ramalan eksplisit. Namun demikian kemampuan laporan keuangan untuk membuat prediksi dapat ditingkatkan dengan menampilkan informasi tentang transaksi dan peristiwa masa lalu.

3. Keandalan

Didalam perusahaan informasi yang dikatakan andal adalah informasi yang berkualitas yang tidak melakukan kesalahan yang material. Informasi yang andal adalah yang penyajiannya dengan jujur atas apa yang telah terjadi di perusahaan tersebut.

Agar suatu informasi dapat diandalkan perlu memenuhi persyaratan berikut:

a. Penyajian yang jujur

Penyajian yang jujur suatu perusahaan haruslah dengan andal dalam pengambilan suatu keputusan. Informasi yang disajikan harus dengan jujur dalam melakukan transaksi, kejadian, maupun keadaan yang sesuai dengan prinsip yang terjadi diperusahaan.

b. Subtansi mengungguli bentuk

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukum. Misalnya, suatu perusahaan mungkin menjual suatu aset kepada pihak lain dengan cara sedemikian rupa sehingga dokumentasi dimaksudkan untuk memindahkan kepemilikan menurut hukum kepihak tersebut, namun demikian mungkin terdapat persetujuan yang memastikan bahwa perusahaan dapat terus menikmati manfaat ekonomi masa depan yang diwujudkan dalam bentuk aset. Dalam keadaan seperti itu pelaporan penjualan tidak menyajikan dengan jujur transaksi yang dicatat.

4. Netralitas

Netralitas adalah informasi yang kegunaannya untuk pemakai umum tidak diutamakan untuk kebutuhan dari pihak tertentu. Maka dari itu informasi yang bersifat netral dapat menguntungkan suatu pihak dan dapat merugikan pihak lain.

5. Pertimbangan sehat

Penyusunan laporan keuangan adakalanya menghadapi ketidak pastian peristiwa dan keadaan tertentu, seperti ketertagihan piutang yang diragukan, perkiraan masa manfaat pabrik serta peralatan, dan tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul. Ketidak pastian semacam ini diakui dengan mengungkapkan hakekat serta tingkatnya dan dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan prakiraan dalam kondisi ketidak pastian, sehingga asset atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak dinyatakan terlalu rendah. Namun demikian penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan, misalnya, pembentukan cadangan tersembunyi atau penyisihan berlebihan, dan sengaja menetapkan asset atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi, sehingga laporan keuangan menjadi tidak netral, dan karena itu tidak memiliki kualitas andal.

6. Kelengkapan

Sebuah informasi dapat diandalkan harus menyajikan informasi yang lengkap, relevan, dan dapat dipertanggung jawabkan.

7. Dapat dibandingkan

Informasi keuangan yang efektif dan berguna dalam pengambilan keputusan harus dibandingkan dengan periode dan entitasnya. Dengan perbandingan tersebut memudahkan perusahaan untuk mengetahui gambaran dan perkembangan yang terjadi di suatu perusahaan apakah periode dan entitas

tersebut dapat memberikan masukan bagi para investor dalam menentukan pilihan untuk berinvestasi.

2.1.3 Konsep dan Prinsip Akuntansi

Prinsip akuntansi berterima umum adalah informasi yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan haruslah dengan lengkap dan tepat, sehingga memudahkan dalam pemilihan metode yang akan digunakan oleh perusahaan dan menghasilkan informasi yang relevan. Dengan demikian prinsip akuntansi juga memiliki peraturan dan menyangkut hukum agar dapat mengatur perbuatan manusia dengancara yang dapat diterima oleh masyarakat luas.

Konsep akuntansi adalah suatu prinsip akuntansi yang dijadikan sebuah pedoman dan dapat digunakan dalam pengukuran elemen laporan keuangan yang menyajikan informasi keuangan.

Menurut Rudianto (2012:51) konsep dasar akuntansi dan struktur akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan memiliki konsep tertentu antara lain adalah:

- 1) Konsep kesatuan usaha adalah suatu konsep akuntansi yang perusahaannya berdiri sendiri maupun terpisah yang pemiliknya berbeda pada perusahaan tersebut.
- 2) Konsep perusahaan berjalan adalah suatu konsep yang memilki kesatuan usaha yang diharapkan adalah untuk menguntungkan perusahaan pada jangka waktu yang ditentukan.
- 3) Konsep satuan pengukuran adalah suatu konsep akuntansi yang menyajikan informasi secara ekonomis dan dinyatakan dalam satuan uang.

Uang merupakan alat tukar yang dapat digunakan sebagai alat jual beli yang dilakukan perusahaan dan uang juga dapat digunakan untuk unit pengukuran perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan .

- 4) Dasar-dasar pencatatan adalah penatatan yang dilakukan perusahaan memiliki unsur dasar pencatatan yaitu penatatan yang berdasarkan kas dan pencatatan yang memiliki dasar akrual.

2.1.4 Siklus Akuntansi

Proses akuntansi yang disajikan perusahaan adalah hasil dari semua pencatatan yang dilakukan, dimulai dari mencatat transaksi yang terjadi di perusahaan sampai dengan menyusun laporan keuangan perusahaan baik itu secara terus menerus maupun berulang-ulang. Maka dengan demikian proses yang terjadi pada perusahaan disebut siklus akuntansi.

Menurut Rudianto (2012:6) siklus akuntansi yaitu serangkaian urutan kerja yang dimulai dari awal hingga dapat menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang dilakukan oleh seorang akuntan.

Menurut Pura (2013:19) mendefinisikan siklus akuntansi adalah suatu kegiatan akuntansi yang harus dilakukan secara sistematis dan dimulai dari pencatatan akuntansi hingga dilakukannya penutupan pembukuan.

Menurut Martani dkk. (2012:63) mendefinisikan siklus akuntansi adalah seluruh proses untuk mengolah data keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan hingga menjadi informasi yang berguna bagi pemakai untuk pengambilan suatu keputusan.

Menurut Reeve dan Warren (2014:173) siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dilakukan dengan menganalisis data dan membuat jurnal atas transaksi yang terjadi kemudian diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup.

1. Analisis transaksi

Menurut Susanto (2013:8) pengertian transaksi adalah peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Analisis transaksi adalah suatu kejadian yang terjadi pada perusahaan yang dapat mempengaruhi posisi keuangan di perusahaan tersebut, maka kejadian tersebut wajib untuk dicatat. Maka transaksi seperti ini bisa dibuktikan dengan adanya sebuah dokumen perusahaan.

2. Jurnal

Pengertian jurnal menurut Warren (2014:59) adalah transaksi yang terjadi di awal kemudian dimasukkan dalam catatan dengan menggunakan aturan debit dan kredit.

Jurnal menurut Mulyadi (2013:101) merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan.

3. Posting ke Buku Besar

Suatu transaksi pertama kali dicatat dalam sebuah jurnal. Secara periodik ayat jurnal yang dimasukkan ke akun yang sesuai dengan buku besar. Proses pemindahan debit dan kredit dari ayat jurnal ke dalam akun disebut pemindah bukuan (posting). Debit dan kredit untuk setiap ayat jurnal diposting ke dalam

akun dengan urutan sesuai pencatatannya dalam jurnal (Reeve dan Warren, 2014:63).

4. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah suatu daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debit dan kredit. Neraca saldo disusun jika semua jurnal sudah dibukukan ke dalam masing-masing rekening di buku besar. Karena neraca saldo ini disusun sebelumnya ada ayat jurnal penyesuaian maka sering juga disebut dengan neraca saldo yang belum disesuaikan. Penyusunan neraca saldo dapat juga digunakan untuk mengecek keseimbangan debit dan kredit dari seluruh rekening-rekening buku besar dan merupakan langkah pertama untuk membuat jurnal penyesuaian.

5. Jurnal Penyesuaian

Menurut Hasiholan (2013:35) jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun-akun ke saldo yang sebenarnya sampai dengan periode akuntansi, atau untuk memisahkan antara pendapatan dan biaya dari suatu periode dengan periode yang lain.

Menurut Reeve dan Warren (2014:109) jurnal penyesuaian adalah ayat jurnal yang memuktahirkan saldo akun pada akhir periode akuntansi. Seluruh ayat jurnal penyesuaian memengaruhi paling tidak satu akun laporan posisi keuangan. Jadi, ayat jurnal penyesuaian akan selalu melibatkan akun pendapatan atau beban dan akun aset atau liabilitas.

Beberapa alasan untuk akun memerlukan pemuktahiran yang pertama, beberapa beban tidak dicatat secara harian. Kedua, beberapa pendapatan dan beban direalisasi dengan berlalunya waktu bukan transaksi yang terjadi secara

khusus. Ketiga, beberapa pendapatan dan beban mungkin belum dicatat. Ada lima jenis akun yang memerlukan penyesuaian, yaitu: beban dibayar dimuka, pendapatan diterima dimuka, pendapatan yang masih akan diterima, beban yang masih harus dibayar, beban penyusutan (Reeve dan Warren, 2014:109)

6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Menurut Reeve, Warren, dkk (2014:21) neraca saldo setelah penyesuaian adalah laporan keuangan yang disusun pada akhir tahun setelah disesuaikan dapat dilihat pada saldo di buku besar. Yang disesuaikan adalah nilai saldo-saldo tertentu dalam neraca saldo. Apa yang dinilai dan bagaimana cara menyesuaikan diatur dalam kaidah akuntansi. Setelah neraca saldo disusun, tidak seluruh angka-angka tersebut dipakai untuk menyusun laporan keuangan karena sebagian saldo akun perlu disesuaikan untuk mendapatkan nilai yang seharusnya.

7. Laporan Keuangan

Menurut Reeve, Warren, dkk (2014:16) setelah transaksi dicatat dan dirangkum, laporan kemudian disiapkan bagi para pengguna. Laporan akuntansi yang menyediakan informasi ini disebut dengan laporan keuangan. Laporan keuangan utama bagi perusahaan perseorangan adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Urutan laporan yang biasanya disiapkan dan dikarakteristik data yang disajikan dalam setiap laporan adalah sebagai berikut:

- a. Laporan laba rugi (*income statements*), ringkasan dari pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu, seperti satu bulan ataupun satu tahun.

- b. Laporan perubahan ekuitas (*statements of changes in equity*), ringkasan perubahan dalam ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.
- c. Laporan posisi keuangan (*statements of financial position*), daftar aset, liabilitas, dan ekuitas pemilik pada waktu tertentu, biasanya pada tanggal terakhir dari bulan atau tahun tertentu.
- d. Laporan arus kas (*statements of cash flows*), ringkasan dari penerimaan dan pembayaran kas untuk periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.

8. Jurnal Penutup

Menurut Reeve, Warren, dkk (2014:167) ayat jurnal penutup memindahkan saldo akun sementara ke dalam akun modal pemilik. Proses penutupan meliputi beberapa tahap, yaitu: saldo akun pendapatan dan beban dipindahkan ke suatu akun yang disebut ikhtisar laba rugi (*income summary*). Saldo pada ikhtisar laba rugi kemudian dipindahkan ke akun modal pemilik. Saldo prive pemilik dipindahkan ke akun modal. Ayat jurnal yang memindahkan saldo-saldo ini disebut ayat jurnal penutup (*closing entries*).

9. Neraca Saldo Setelah Penutup

Prosedur akuntansi terakhir untuk suatu periode adalah menyiapkan daftar saldo setelah ayat jurnal penutup dimasukkan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa buku besar telah memiliki saldo untuk awal periode berikutnya. Akun-akun tersebut jumlahnya harus sesuai dengan akun dan jumlah dilaporan posisi keuangan pada akhir periode (Reeve dan Warren, 2014:170).

2.1.5 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Harahap (2015:105) laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan suatu organisasi dan hasil yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu.

a) Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan kondisi, informasi, dan posisi keuangan sebuah perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dengan menyusun laporan neraca, maka bisa diketahui data tentang jumlah aktiva berupa harta atau asset yang dimiliki perusahaan, kewajiban berupa hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, dan ekuitas atau modal perusahaan. Neraca terdiri dari tiga unsur, yaitu asset, liabilitas dan ekuitas.

Menurut Ikhsan (2016:23) neraca merupakan laporan tentang posisi keuangan perusahaan, karena kondisi keuangan yang disajikan pada neraca tersebut hanya terjadi pada tanggal tertentu, yaitu tanggal penyusunan neraca. Di luar tanggal penyusunan neraca, kondisi keuangan tersebut bisa berubah.

Samryn (2015:31) mendefinisikan neraca adalah suatu laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas.

b) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai hasil yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dari laporan laba rugi dapat dilihat perusahaan mendapatkan laba atau justru mengalami kerugian. Apabila pendapatan yang diperoleh perusahaan lebih besar dibandingkan dari total biaya yang harus dikeluarkan maka perusahaan mendapatkan laba, namun apabila total biaya yang harus dikeluarkan lebih besar dari pada pendapatan yang diperoleh maka perusahaan mengalami kerugian.

Menurut Rudianto (2012:99) laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada suatu periode akuntansi atau satu tahun. Secara umum laporan laba rugi terdiri atas dua unsur yaitu unsur pendapatan dan unsur beban usaha.

Menurut SAK ETAP (2016:23) laporan laba rugi sebagai berikut:

- 1) Pendapatan
- 2) Beban keuangan
- 3) Beban laba atau rugi dan investasi yang menggunakan metode ekuitas
- 4) Beban pajak
- 5) Dan laba rugi atau neto.

c) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas yaitu suatu bagian laporan keuangan yang melaporkan perubahan dalam investasi pemilik dalam bisnis dari waktu ke waktu. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang memberikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan perubahan modal ini berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar perubahan modal yang terjadi pada perusahaan dan penyebab terjadinya perubahan modal tersebut.

Menurut SAK ETAP (2016:26) adalah pada laporan perubahan ekuitas satu periode, termasuk didalamnya pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut.

d) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai arus kas yang masuk dan keluar pada jangka waktu tertentu. Arus kas masuk dapat dilihat dari beberapa sumber, yaitu hasil dari kegiatan operasional dan kas yang diperoleh dari pendanaan atau pinjaman, penjualan aset tetap serta keuntungan dari penjualan aset tetap. Sedangkan arus kas keluar dapat dilihat dari berapa banyak beban biaya yang harus dikeluarkan perusahaan, baik untuk kegiatan operasional atau investasi pada bisnis lain, pembagian aset tetap serta pembagian deviden tunai.

Menurut SAK ETAP (2016:28) adalah dalam laporan perubahan ekuitas adanya informasi tentang laba atau rugi dimana pendapatan dan beban yang

diakui. Sehingga mempengaruhi kebijakan dan koreksi kesalahan yang digunakan dalam periode akuntansi.

Menurut Ikhsan (2016:36) laporan arus kas merupakan jumlah kas masuk penerimaan kas dan jumlah kas keluar, pembayaran atau pengurangan kas dalam suatu periode tertentu. Aktivitas usaha akan menghasilkan arus kas masuk bersih (bila penerimaan kas lebih besar dari pengeluaran kas), serta arus kas keluar bersih (bila penerimaan kas lebih kecil dari pengeluaran kas). Laporan arus kas menggambarkan kenaikan atau penurunan bersih kas yang dimiliki perusahaan selama periode berjalan, serta saldo kas yang dimiliki perusahaan pada akhir periode.

Menurut Bastian (2010:95) laporan arus kas merupakan lembaga selama satu periode dimana laporan tersebut menunjukkan laporan kas masuk dan kas keluar. Biasanya periode ini menunjukkan periode yang sama dengan periode laporan aktivitas.

e) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat untuk memberikan penjelasan atas laporan keuangan yang telah dibuat. Laporan ini dibuat untuk memberikan penjelasan lebih terperinci mengenai hal-hal yang tertera di laporan-laporan lainnya dan alasan mengapa hal-hal tersebut dilakukan.

Menurut Bastian (2010:96) catatan atas laporan keuangan merupakan informasi tambahan tentang perkiraan yang dinyatakan pada laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan informasi tambahan tentang keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan

seperti aktiva tetap. Catatan atas laporan keuangan akan memberikan perincian dari total aktiva tetap yang disajikan. Perincian ini dalam bentuk penggolongan aktiva tetap berdasarkan jenis-jenis aktiva tetap.

Menurut Kasmir (2012:9) adalah laporan yang dibuat terkait dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.

2.1.6 Akuntansi Aset Tetap

Di dalam bidang akuntansi, istilah aset atau aktiva seringkali disebut, apalagi untuk menyusun laporan keuangan. Keberadaan aset dinilai sangat penting bagi perusahaan karena berguna untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Setiap perusahaan pasti mempunyai kekayaan yang digunakan untuk menjalankan usahanya.

Menurut Mulyadi (2013:591) berpendapat bahwa aktiva tetap adalah aset sebagai kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai masa manfaat ekonomi lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan bukan untuk dijual lagi.

Menurut Reeve dan Warren (2014:494) aset tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang untuk secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung, dan tanah.

Dari definisi diatas dapat diperhatikan bahwa tujuan memperoleh aset tetap adalah untuk tujuan menghasilkan pendapatan, dan juga nilai aset tetap dalam pembukuan adalah sebesar nilai perolehan historis. Nilai ini adalah semua

biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset sehingga dapat dioperasikan atau siap untuk digunakan.

Menurut Martani et al. (2012:271) aset tetap adalah aset yang berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi maupun penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, untuk tujuan yang administratif dan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Asset tetap adalah aset yang bersifat relative permanen, yaitu dapat digunakan untuk satu periode, digunakan dalam operasi suatu perusahaan, tidak untuk dijual kembali, memiliki wujud fisik nyata, merupakan harga yang dimiliki perusahaan, dan memberikan manfaat untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan definisi diatas terdapat beberapa hal penting terkait aset tetap yaitu:

1. Asset tetap adalah aset yang berwujud, yaitu mempunyai bentuk fisik (seperti tanah, bangunan) berbeda dengan paten atau merk dagang yang tidak mempunyai bentuk fisik (merupakan aset tak berwujud).
2. Asset tetap mempunyai tujuan penggunaan khusus, yaitu digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif.
3. Asset termasuk kedalam aset tidak lancar, karena diharapkan akan digunakan untuk lebih dari satu periode akuntansi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK No.16 (2012:162) adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang

atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

a. Klasifikasi aset tetap

Pengklasifikasi aset tetap menurut Rudianto (2012:257) dapat dilakukan dengan memperhatikan bahwa:

1. Aset tetap yang umurnya tidak terbatas, seperti tanah tempat kantor atau bangunan pabrik berdiri, lahan pertanian, lahan perkebunan, lahan peternakan. Aset tetap jenis ini adalah aset tetap yang dapat dipergunakan secara terus-menerus selama perusahaan menghendaknya tanpa harus memperbaiki atau menggantinya.
2. Aset tetap yang umur atau masa kegunaannya terbatas dan dapat diganti dengan aset sejenis bila masa kegunaannya telah berakhir. Termasuk dalam kelompok aset ini antara lain: bangunan, mesin, alat, pabrik, kendaraan dan sebagainya.
3. Aset tetap dan umur masa kegunaannya terbatas dan tidak dapat diganti dengan aset sejenis apabila masa kegunaannya telah abis, misalnya tanah pertambangan dan hutan.

b. Penyusutan aset tetap

Semua aset kecuali tanah adalah objek dari penyusutan, karena semua aset tetap berwujud mempunyai umur ekonomis yang terbatas yaitu umur dimana manfaat ekonomis yang diberikan oleh suatu aset tetap terhadap perolehan laba perusahaan. Oleh karena itu secara periodic harus dihitung alokasi biaya aset

tetap yang merupakan beban dalam suatu periode untuk menciptakan penghasilan proses dari pengalokasian disebut dengan depresiasi (penyusutan).

Penyusutan adalah alokasi jumlah suatu asset yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi, penyusutan untuk periode akuntansi dibebankan kependapatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyusutan dilakukan karena kemampuan potensial yang diberikan oleh asset tetap yang bersangkutan semakin berkurang arena asset ini digunakan dalam produksi perusahaan. Tujuan utama dari akuntansi penyusutan adalah untuk menentukan beberapa keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sedangkan kegunaan lainnya adalah untuk memperhitungkan penurunan kegiatan asset tetap.

Berbagai metode penyusutan dapat dipergunakan untuk mengalokasikan jumlah yang dapat disusutkan dari suatu asset pada suatu dasar sistematis sepanjang masa manfaatnya. Metode yang digunakan untuk suatu aktiva dipilih berdasarkan pola yang diharapkan atas manfaat keekonomian dan secara konsisten digunakan dari periode ke periode kecuali terhadap perubahan dalam pola yang menerapkan atas manfaat keekonomian asset tersebut.

Rudianto (2012:260-261) menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan beban depresiasi yaitu:

1. Harga perolehan adalah keseluruhan uang yang dikeluarkan untuk memperoleh suatu asset tetap sampai siap digunakan oleh perusahaan.
2. Nilai residu adalah taksiran harga jual asset tetap tersebut pada akhir masa manfaat aktiva tersebut, setiap perusahaan akan memiliki taksiran yang berbeda satu sama lainnya untuk suatu jenis asset tetap

yang sama. Jumlah taksiran nilai residu juga akan sangat dipengaruhi umur ekonomisnya, inflansi, nilai mata uang, bidang usaha dan sebagainya.

3. Taksiran umur kegunaan adalah taksiran masa manfaat dari asset tetap tersebut. Masa manfaat adalah taksiran umur ekonomis dari aktiva tetap tersebut, bukan umur teknis, taksiran umur manfaat dapat dinyatakan dalam satuan periode waktu, satuan hasil produksi atau satuan jam kerja.

c. Penghapusan asset tetap

Asset tetap yang dipakai secara terus-menerus dalam kegiatan perusahaan suatu saat nilainya akan dihapuskan dan pembukuan perusahaan jika tidak lagi bermanfaat. Ada beberapa cara yang akan dilakukan untuk menghapus asset tetap tersebut yaitu:

- a. Aset tetap yang tidak dapat dipakai lagi

Asset yang mengalami kerusakan dan tidak dapat lagi digunakan biasanya disimpan digudang. Asset tetap yang dinyatakan rusak atau tidak dapat lagi dipakai setelah umur ekonomisnya tidak menimbulkan kerugian, namun apabila kerusakan terjadi sebelum umur ekonomis suatu asset habis atau berakhir maka kerugian yang ditimbulkan harus diperhitungkan terlebih dahulu.

- b. Dijual

Selama penggunaan asset tetap dalam operasional perusahaan meskipun masih bisa dipakai adakalanya perusahaan menjual asset

tetap tersebut. Penjualan ini terjadi biasanya dikarenakan tinggi biaya perawatan, menurunnya tingkat produktivitas, kelihatan usang dan lain-lain.

d. Penyajian asset tetap di neraca

Dalam penyajian asset tetap dalam neraca, setiap jenis asset tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan dan lain-lain dinyatakan secara terpisah atau terperinci dalam catatan atas laporan keuangan. Akuntansi penyusutan perlu disajikan sebagai pengurangan atas harga perolehan, sehingga nilai buku tetap dapat dilihat langsung dalam neraca. Penyajian asset tetap dalam neraca harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum.

2.1.7 Piutang

Menurut Herry (2017:150) piutang adalah mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit.

Menurut Soemarso (2014:338) piutang merupakan dalam jangka satu tahun atau siklus suatu kegiatan dalam perusahaan dimana yang dapat diterima seperti uang, jasa, barang dalam jangka yang telah ditentukan dalam perusahaan.

Terdapat dua metode dalam penghapusan piutang menurut Rudianto (2013:228) yaitu:

1) Metode penghapusan langsung

Yaitu dengan cara menghapus piutang yang biasanya di gunakan pada perusahaan-perusahaan kecil.

2) Metode cadangan piutang tak tertagih

Piutang yang tak tertagih salah satu bentuk kerugiannya harus diantisipasi dengan berbagai transaksi untuk menutupi kerugian pada suatu perusahaan.

2.1.8 Kewajiban

Kewajiban merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Sementara utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang. Penentuan periode satu tahun atau kurang dihitung dari tanggal neraca yang disajikan. Oleh karena itu, jika terdapat dalam waktu 12 bulan maka harus direklasifikasi untuk mengurangkannya dari kelompok kewajiban jangka panjang. Dan dialihkan menjadi tambahan kewajiban jangka pendek.

Berdasarkan jangka waktu kewajiban dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Kewajiban jangka pendek. Termasuk kelompok utang jangka pendek adalah utang usaha, utang pajak, pendapatan diterima dimuka, bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan serta utang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu paling lama satu tahun atau 12 bulan.
- b. Kewajiban jangka panjang. Termasuk kewajiban jangka panjang adalah pinjaman bank untuk kredit investasi, atau bisa juga berasal dari angsuran utang untuk pembelian aktiva tetap yang pembayarannya akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan. Atau kewajiban jangka panjang dapat

berupa utang yang berkaitan dengan penerbitan surat-surat utang jangka panjang yang disebut dengan obligasi.

- c. Kewajiban lain-lain. Jika terdapat utang-utang yang tidak jelas jatuh temponya maka akan dibuatkan kelompok sendiri sebagai kewajiban lain-lain. Utang seperti ini biasanya berupa setoran dana dari pemilik perusahaan yang tidak dijelaskan hubungannya dengan operasi perusahaan. Atau bisa berupa tambahan dana dari pemilik untuk mengatasi kesulitan likuiditas perusahaan, tetapi tidak termasuk sebagai tambahan modal.

2.1.9 Ekuitas

a. Modal pemilik

modal pemilik adalah kontribusi pemilik pada suatu perusahaan sekaligus menunjukkan hak pemilik atas perusahaan. Modal suatu perusahaan merupakan setoran harta dari pemilik pada suatu perusahaan. Setoran tersebut dapat berupa uang tunai atau harta lain. Dalam suatu perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan bagian laba yang diperoleh perusahaan, dan perusahaan juga memiliki kewajiban untuk mengembalikan modal pemilik pada saat perusahaan dilikuidasi.

Menurut Rudianto (2012:300) Ekuitas pemilik perusahaan menunjukkan jumlah kontribusi dari pemilik perusahaan dan bagian laba yang dihasilkan serta ditahan oleh perusahaan.

Ekuitas pemilik didalam suatu perusahaan memiliki dua sumber utama, yaitu:

1. Kontribusi pemilik perusahaan

Kontribusi pemilik ini berupa setoran harta pemilik pada suatu perusahaan dalam berbagai bentuknya. Baik dalam bentuk uang tunai maupun dalam bentuk harta lain.

2. Akumulasi laba usaha yang belum dibagikan kepada pemilik perusahaan

Akumulasi laba ini berupa kumpulan dari laba usaha yang diperoleh suatu perusahaan selama beberapa periode dan belum dibagikan kepada pemilik (dividen) atau belum diambil oleh pemilik perusahaan (prive).

- b. Modal saham

Dalam perusahaan yang terbentuk perseroan terbatas unsur utama ekuitas adalah modal yang terbagi dalam bentuk saham-saham. Pemiliknya bisa lebih dari satu orang lain ditandai dengan pemilikan sejumlah saham.

Menurut Rudianto (2012:275) modal saham adalah kontribusi pemilik kepada suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas, sekaligus menunjukkan bukti kepemilikan dan hak pemilik atas perseroan terbatas tersebut.

Perusahaan menerbitkan saham memiliki pilihan untuk membagikan sahamnya kedalam satu jenis saham saja atau lebih dari satu jenis saham. Saham yang dikeluarkan sebuah perseroan terbatas dapat terdiri dari 2 jenis saham:

1. Saham biasa

Saham biasa adalah saham pelunasannya dilakukan dalam urutan yang paling terakhir dalam hal perusahaan likuisitas, sehingga resikonya besar.

2. Saham prioritas atau saham preferen

Saham prioritas merupakan saham yang mempunyai beberapa kelebihan, dimana kelebihan ini biasanya dihubungkan dengan pembagian deviden atau pembagian asset pada saat likuiditas.

c. Saldo laba

Selain modal saham juga terdapat akun saldo laba untuk mencatat dan melaporkan akumulasi laba rugi selama masa operasi perusahaan setelah dikurangi deviden untuk perusahaan yang berbadan hukum persero terbatas. Akun saldo laba tidak dapat digabungkan dengan modal saham dalam satu akun karena modal saham harus dicatat dan dilaporkan sebesar nilai nominalnya seperti yang tertulis dalam surat saham.

2.1.10 Pengakuan Pendapatan dan Beban

a. Pengakuan pendapatan

Pendapatan suatu perusahaan diperoleh sepanjang tahap siklus operasi yaitu saat pesanan produksi, penjualan dan penagihan seperti dalam perusahaan jasa, proses penciptaannya dinilai dari pembuatan persetujuan pembelian jasa sampai terjadinya proses penagihan atas balas jasa. Yang terjadi masalah sekarang ini adalah kapan saat yang tepat untuk melakukan pengakuan pendapatan dalam siklus tersebut.

Menurut Donal (2010:516) prinsip pengakuan pendapatan menetapkan bahwa pendapatan diakui pada saat direalisasikan dan dihasilkan. Oleh karena itu pengakuan pendapatan yang tepat meliputi tiga hal yaitu:

1. Pendapatan direalisasikan apabila barang jasa ditukar dengan kas atau klaim atas kas (piutang).

2. Pendapatan dapat direalisasi apabila aktiva yang diterima dalam pertukaran segera dapat dikonversi menjadi kas atau klaim atas jasa dengan jumlah yang diketahui.
3. Pendapatan dihasilkan apabila entitas bersangkutan pada hakikatnya telah menyelesaikan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan hak atas manfaat yang dimiliki oleh pendapatan lain, yakni apabila proses menghasilkan laba telah selesai atau sebenarnya telah selesai.

Di dalam akuntansi ada dua metode yang dilakukan dalam pengakuan pendapatan untuk perusahaan konstruksi yaitu:

1. Metode persentase penyelesaian

Dalam hal ini diakui untuk masa yang bersangkutan seharusnya ditetapkan sebagai persentase dari taksiran hasil seluruhnya berdasarkan perbandingan antara biaya yang sudah menjadi beban sampai akhir masa penerapan hasil dimaksudkan dan ditaksiran hasil seluruhnya untuk menyelesaikan kontraknya dengan menggunakan data yang paling baru. Pengakuan secara lain atas kemajuan pekerjaan-pekerjaan dalam rangka penyelesaian keseluruhan dengan memperhatikan pekerjaan yang telah dilakukan.

- a. Kelebihan metode persentase penyelesaian

1. Pendapatan dapat diakui secara periodik sesuai dengan pekerjaan yang telah diselesaikan tanpa harus menunggu selesainya pekerjaan atas kontrak secara keseluruhan yang umumnya jangka waktu tidak beraturan.
2. Untuk bagian kontrak yang belum selesai pekerjaannya, dapat melakukan penafsiran biaya-biaya yang masih diperlukan penafsirannya.

b. Kelemahan metode persentase penyelesaian

1. Adanya tanggapan bahwa pendapatan itu timbul karena biaya yang telah dikeluarkan untuk suatu kontrak.
2. Bagian terakhir pekerjaan akan memakan biaya penyelesaian yang lebih besar dari taksiran semula.

Menurut Skousen (2010:511) akuntansi persentase penyelesaian adalah suatu alternatif untuk metode kontrak selesai, dikembangkan untuk menghubungkan pengakuan pendapatan untuk jenis kontrak konstruksi jangka panjang terhadap aktivitas-aktivitas dari suatu perusahaan dalam memenuhi kontrak tersebut. Dengan cara yang sama metode kinerja proporsional telah dikembangkan untuk mencerminkan pendapatan yang diperoleh untuk kontrak jasa ketika banyak tindakan jasa akan dilaksanakan sebelum kontrak tersebut dianggap selesai.

2. Metode kontrak selesai

a. kelebihan metode kontrak selesai

Metode ini mengakui bahwa pendapatan itu didasarkan pada pelaksanaan kontrak selesai dikerjakan dan bukan pada taksiran pekerjaan yang belum dilakukan.

b. Kelemahan metode kontrak selesai

Kelemahan pada metode ini terletak pada kerja yang dilaksanakan memakan waktu lebih dari satu periode, akibat kejanggalan akan timbul pada periode dimana pekerjaan belum selesai dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sementara pendapatan tidak diakui.

Pengakuan pendapatan harus dilakukan dengan cermat. Hal ini ditunjukkan untuk menjamin keakuratan dalam perhitungan laba rugi perusahaan. Permasalahan yang utama dalam hal ini adalah ketentuan saat pengakuan pendapatan. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke perusahaan dan manfaat ini dapat diukur dengan handal.

Menurut Bridwan (2011:10) pengakuan pendapatan adalah pendapatan saat terjadinya penjualan barang atau jasa, yaitu waktu ada kepastian mengenai besarnya pendapatan yang diukur dengan aktiva yang diterima. Tetapi ketentuan umum ini tidak selalu dapat diterapkan sehingga timbul beberapa ketentuan lain mengenai saat untuk mengakui pendapatan.

b. Pengakuan Beban

Sesuai dengan definisinya, beban timbul bila nama barang dan jasa dikonsumsi atau digunakan dalam proses perolehan pendapatan. kapan seharusnya beban dilaporkan, pada dasarnya sebagian ditentukan melalui pendapatan laba yang dilakukan baik secara eksplisit maupun implisit.

Beberapa beban yang dapat dikeluarkan tidak mempunyai hubungan langsung dengan pendapatan tertentu, tetapi dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa yang secara langsung membantu menghasilkan pendapatan, diakui sebagai beban dalam periode yang bersangkutan. Seperti, gaji karyawan yang telah dibayarkan diakui sebagai beban dalam periode yang bersangkutan dengan menandatangani beban terkait mengkreditkan kas atau hutang.

Beban diakui pada saat terjadi penurunan nilai manfaat ekonomis. Beberapa konsep lain mengakui beban pada saat terjadinya pengeluaran kas. Ikatan Akuntan Indonesia (2012:23) dijelaskan lebih rinci dan spesifik tentang pengakuan beban sebagai berikut:

1. Beban diakui dalam laporan laba rugi kalau penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aktiva tetap atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diakui dengan andal. Ini berarti pengakuan beban terjadi sama dengan pengakuan kenaikan dan kewajiban atau penurunan aktiva.
2. Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan langsung antara biaya yang timbul dan pos penghasilan tertentu yang diperoleh. Proses yang biasanya disebut pengaitan biaya dengan pendapatan melibatkan pengakuan penghasilan dan beban secara bersamaan yang dihasilkan secara langsung dan berbagai komponen beban yang dihasilkan secara langsung dan berbagai komponen beban yang membentuk beban pokok penjualan diakui pada saat yang sama sebagai penghasilan yang diperoleh.
3. Kalau manfaat ekonomi diharapkan timbul selama beberapa periode akuntansi dan hubungannya dengan penghasilan hanya dapat ditentukan secara luas dan tak langsung. Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar prosedur alokasi yang rasional dan sistematis. Hal ini yang sering diperlukan dalam pengakuan beban yang berkaitan dengan penggunaan aktiva.

4. Beban segera diakui dalam laporan laba rugi kalau pengeluaran tidak menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kalau sepanjang manfaat ekonomis dapat memenuhi syarat, atau tidak memenuhi syarat, untuk diakui dalam neraca sebagai aktiva.
5. Beban juga diakui pada laporan laba rugi pada saat timbul kewajiban tanpa adanya pengakuan aktiva, seperti apabila timbul kewajiban akibat garansi produk.

Bagi beberapa penulis, beban didefinisikan sebagai penurunan dalam aktiva bersih perusahaan. Suatu alat ukur yang logis adalah ini barang dan jasa pada waktu digunakan dalam operasional perusahaan.

Dipihak lain, ada yang menekankan laporan arus kas menganjurkan bahwa beban harus diakui berdasarkan transaksi yang dilakukan perusahaan dan diukur berdasarkan pengeluaran kas yang lalu, sekarang atau masa yang akan datang.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dasar pengakuan yang lazim digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, tetapi bisa digabungkan dengan dasar pengakuan lain.

Hal ini dinyatakan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah dasar pengakuan yang lazimnya digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya adalah biaya historis. Ini biasanya digabungkan dengan dasar pengukuran lainnya. Misalnya persediaan, biasanya dinyatakan sebagai nilai terendah dari biaya historis atau nilai realisasi bersih.

Alasan pertama digunakannya dasar pengakuan biaya historis adalah karena biaya historis diasumsikan dapat diverifikasi karena menggambarkan

pengeluaran tunai perusahaan dan dapat menunjukkan nilai tukar barang dan jasa pada waktu diperolehnya perusahaan.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menyusun suatu hipotesis sebagai berikut: Penerapan akuntansi yang dilakukan PT.Fanindo belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek dalam bentuk kata-kata melalui serangkaian pengumpulan data agar dapat diketahui fenomena secara lebih detail.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT.Fanindo yang terletak di Jalan Lembah Raya No 26 Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru Propinsi Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

- a. Data Primer yaitu data yang di peroleh secara langsung dan didapatkan dari perusahaan dan memerlukan pengolahan lebih lanjut. Data primer yang diperoleh adalah dari hasil wawancara penulis dengan karyawan diperusahaan pada bagian keuangan untuk mengetahui aktivitas apa saja yang terjadi pada perusahaan.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari perusahaan, dimana data tersebut telah diolah oleh perusahaan. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Yaitu teknik menganalisis data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada subjek di penelitian ini.

b. Dokumentasi

Yaitu teknik menganalisis data yang dilakukan untuk mengambil dan memanfaatkan dokumen yang diperoleh dari perusahaan.

3.5 Teknik Analisa Data

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian perusahaan, maka penulis melakukan analisa data menggunakan metode deskriptif yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang di temui di perusahaan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Fanindo adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa keamanan (*security*) dimana perusahaan ini menyediakan jasa *security*. Jika perusahaan lain ingin mengambil jasa keamanan (*security*) kepada PT. Fanindo maka yang membayar gaji *security* adalah perusahaan pemakai tersebut karena PT. Fanindo hanya perusahaan penyedia jasa *security* saja.

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Fajar Nusa Indonesia yang berkedudukan di Jl. Lembah Raya No. 26 B Tangkerang Utara Pekanbaru didirikan pada tanggal 18 Desember 2006, berdasarkan anggaran dasarnya yang tertuang dalam akta No. 05 yang dibuat dihadapan Notaris Puji Susanto, SH di Pekanbaru dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No WA-00007 HT.01.01-TH.2007.

Berdirinya PT. Fajar Nusa Indonesia ini berdasarkan suatu pemikiran yang diilhami dari representasi semangat untuk terus maju dan berkembang, serta dapat memberikan kesempatan bagi professional muda untuk berkarya dan berkeaktifitas melalui filosofi teguh, utuh dan tumbuh.

Teguh adalah refresentasi terhadap sesuatu yang kuat, kokoh dan tidak mudah goyah.Konsisten dengan komitmen serta tegas dalam kebijakan.

Utuh merupakan suatu perpaduan antara beberapa komponen yang berbeda yang menyatu sehingga menjadi solid dalam suatu sinergi.

Tumbuh yaitu bergerak maju, progresif, dinamis dan credible dengan performa prima serta kemampuan yang penuh inovatif.

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Pengorganisasian terjadi karena pekerjaan yang akan dilaksanakan itu tidak dapat ditangani oleh satu orang saja. Maka dari itu diperlukan bantuan dari orang lain, sehingga terbentuk suatu kelompok kerja yang merupakan orang-orang yang bekerja untuk mencapai tujuan yang sama. Kumpulan orang tersebut mempunyai banyak pemikiran, keterampilan yang menghimpun satu kesatuan, maka dari itu perlunya koordinasi yang tujuannya bukan hanya untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut tetapi untuk mencapai kegunaan-kegunaan bagi masing-masing kelompok terhadap keinginannya, keterampilan serta terhadap pengetahuannya.

Setiap perusahaan memiliki bentuk struktur organisasi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan yang akan dicapai dari kegiatan operasional perusahaan yang bersangkutan. Pada dasarnya suatu struktur organisasi merupakan suatu gambaran, rencana, dan mengkoordinasikan aktifitas suatu perusahaan dengan efektif. Dengan adanya struktur organisasi akan memudahkan karyawan ataupun pimpinan untuk mengetahui batas tugas, wewenang dan tanggung jawab serta hubungan kerja tiap-tiap bagian.

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi perusahaan.

1. Direktur

Direktur adalah yang bertanggung jawab penuh pada aktifitas yang terjadi di perusahaan. Tanggung jawab seorang direktur adalah melaksanakan tugas yang telah ditujukan untuk kepentingan perusahaan, dalam pencapaian perusahaan, mengatur dan mengadakan rapat-rapat intern, menentukan kebijaksanaan perusahaan, baik dalam hal perencanaan, pengawasan, maupun pelaksanaan kepentingan perusahaan.

2. Bagian Administrasi dan Keuangan

Bagian administrasi adalah bagian yang melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan personalia kantor, administrasi yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan baik dalam mempersiapkan penawaran maupun dalam melaksanakan kegiatan proyek.

Bertugas mencatat segala bentuk transaksi yang berhubungan dengan masalah pembelanjaan perusahaan dan setiap akhir tahun, dan berkewajiban membuat laporan keuangan dan membuat rencana anggaran tahun berikutnya, dan bertanggung jawab terhadap segala kegiatan pembukuan yang terjadi di perusahaan.

4.1.3 aktivitas perusahaan

PT. Fanindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *security* (satuan pengaman-SATPAM). Adapun kegiatan atau aktivitas yang dilakukan perusahaan adalah penyediaan jasa tenaga kerja (*security service*). Tugas pokok anggota *security* adalah menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja.

Tugas pokok tersebut dalam pelaksanaannya dijabarkan dalam suatu plant protection, yaitu perlindungan yang disertai dengan tindakan pengamanan terhadap sebidang area tertentu yang didalamnya terdapat bangunan-bangunan fisik sebagai sarana dari suatu kegiatan tertentu, termasuk didalamnya unsur manusia sebagai unsur utama dalam tiap-tiap kegiatan.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Proses akuntansi di Perusahaan

Proses akuntansi pada PT.Fanindo dimulai dengan melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi di perusahaan setiap harinya. Perusahaan tidak membuat jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan. Melainkan perusahaan membuat buku kas yang memuat kolom tanggal, keterangan, debit, kredit dan saldo (Lampiran 1). Perusahaan tidak membedakan buku kas untuk penerimaan dan pengeluaran kas. Semua transaksi yang terjadi dicatat ke dalam buku kas yang dimana jika terdapat penerimaan kas seperti pendapatan tunai akan dicatat ke dalam buku kas di kolom debit sedangkan jika terdapat pengeluaran kas seperti beban gaji, beban listrik dan beban lainnya akan dicatat ke dalam buku kas di kolom kredit. Perusahaan juga menggunakan buku kas sebagai sumber data untuk menyusun laporan keuangan.

Neraca termasuk kedalam salah satu bentuk dari laporan keuangan, neraca berfungsi untuk memberikan informasi bagi yang mempergunakannya. Informasi yang diberikan dalam neraca adalah mengenai aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan modal) perusahaan selama periode tertentu.

Laporan laba rugi adalah salah satu bentuk laporan yang bertujuan untuk

memberikan informasi laba atau rugi yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Perusahaan membuat laporan laba rugi perbulan yang diakumulasiannya dapat dilihat perakhir tahun.

Menurut PSAK 45 (2013:3) tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diketahui bahwa proses pencatatan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4.2.2 Penyajian Neraca

1. Kas

Kas merupakan asset lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai alat tukar/alat pembayaran yang sah. Karena kas dapat digunakan sewaktu-waktu dan sesuai dengan sifat kas yaitu sebagai asset yang paling liquid, sehingga kas disajikan pada urutan paling atas pada kelompok aktiva lancar.

Perusahaan memiliki uang kas dan disimpan di bank pada tahun 2018 sebesar Rp.11.706.965 dan pada tahun 2019 sebesar Rp.278.584.369 (lampiran 3 dan 4), kas yang disajikan sesuai dengan yang seharusnya.

2. Akuntansi Piutang Dagang

Piutang merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam laporan keuangan. Piutang dinilai berdasarkan jumlah yang diharapkan dapat

ditagih. Sedangkan penyisihan piutang tak tertagih dianggap sebagai nilai bruto dari saldo piutang per tanggal neraca.

Piutang yang disajikan perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp.438.630.356 dan tahun 2019 sebesar Rp.144.037.839 (Lampiran 3 dan 4). Dalam penyajian piutang perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih. Selain itu perusahaan juga tidak menyajikan umur piutang dalam catatan atas laporan keuangan, sehingga tidak diketahui mana piutang lancar dan tidak lancar.

Untuk mengantisipasi piutang tak tertagih dimasa yang akan datang, maka sebaiknya perusahaan menggunakan metode penyisihan piutang tak tertagih. Dimana didalam metode ini memberikan pengurangan terhadap nilai piutang dan pengakuan beban dalam periode bersamaan dengan terjadinya penjualan. Metode ini disebut dengan metode cadangan. Berdasarkan persentase saldo piutang misalnya karena tingginya piutang tak tertagih diterapkan 5% atas saldo piutang usaha 2018 sebesar Rp.438.630.356 penatatan yang dilakukan perusahaan saat melakukan penyisihan piutang tak tertagih diasumsikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Taksiran piutang tahun 2018} &= 5\% \times \text{Rp.438.630.356} \\ &= \text{Rp.21.931.517} \end{aligned}$$

Sehingga jurnal untuk asumsi piutang tak tertagih tanggal 31 desember 2018 adalah sebagai berikut:

Beban piutang tak tertagih	Rp.21.931.517
Penyisihan piutang tak tertagih	Rp.21.931.517

Apabila piutang tersebut tidak dapat ditagih sama sekali, maka piutang

tersebut dihapuskan dari akun penyisihan piutang tak tertagih dengan membuat jurnal sebagai berikut:

Penyisihan piutang tak tertagih	Rp.21.931.571
Piutang usaha	Rp.21.931.571

Dampak dari tidak dibuat penyesuaian piutang tak tertagih adalah untuk menghindari risiko piutang yang tidak dapat ditagih yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, dan berdampak juga pada neraca, pada asset perusahaannya tidak sesuai dan perusahaan masih menganggap piutang itu masih ada. Maka dari itu sebaiknya perusahaan membuat penyesuaian piutang tak tertagih dengan adanya penyesuaian sehingga menimbulkan kembali akun-akun yang masih belum ditagih di periode sebelumnya.

3. Akuntansi Aset Tetap

Pengolahan aset tetap yang baik juga akan mempengaruhi keberhasilan bagi perusahaan. Aset tetap yang diperoleh perusahaan dinilai berdasarkan harga perolehan, terhadap aset tetap yang di susutkan perusahaan menggunakan metode garis lurus seperti penyusutan kendaraan (Mobil Luxio) dengan menghitung tarif penyusutan dengan umur ekonomis 8 tahun (Lampiran 8). Permasalahan dalam penyusutan adalah seluruh aktiva tetap disusutkan dalam satu tahun meskipun penggunaannya belum mencapai satu tahun. Sebagai contoh, 1 unit kendaraan (Mobil Luxio) dibeli perusahaan pada 19 April 2013 seharga Rp.112.000.000 (Lampiran 8) perusahaan langsung menyusutkan aktiva tersebut senilai Rp.7.980.000 per tahun. Perhitungan penyusutan yang dilakukan perusahaan:

$$\text{Penyusutan kendaraan} = \text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa} : \text{Umur Ekonomis}$$

$$= \text{Rp.}112.000.000 - 48.160.000 : 8$$

$$= \text{Rp.}7.980.000$$

Seharusnya perusahaan hanya menghitung penyusutan dari periode yang sudah menjadi beban, yaitu:

$$= \text{Rp.}112.000.000 - 48.160.000 : 8$$

$$= \text{Rp.}7.980.000 \times 8/12$$

$$= \text{Rp.}5.320.000$$

Seharusnya perusahaan membuat jurnal penyesuaian seperti berikut:

Beban penyusutan kendaraan	Rp. 5.320.000
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp. 5.320.000

Perhitungan beban penyusutan kendaraan dihitung oleh perusahaan untuk satu tahun penuh sementara penghitungan beban penyusutan seharusnya 8 bulan yakni Rp.5.320.000. Sehingga beban penyusutan kendaraan dihitung perusahaan terlalu besar sehingga harus dilakukan koreksi sebagai berikut:

Akm.penyusutan kendaraan	Rp.2.660.000
Beban penyusutan kendaraan	Rp.2.660.000

(Jurnal kesalahan yang dibuat perusahaan untuk satu tahun berjalan)

Penghitungan penyusutan :

Perusahaan	Rp.7.980.000
Seharusnya	Rp.5.320.000
Koreksi	Rp.2.660.000

Adanya selisih akibat kesalahan menghitung besarnya penyusutan akan

menyebabkan biaya penyusutan menjadi terlalu besar dari semestinya, laba operasional pada tahun berjalan menjadi terlalu rendah dan nilai buku dari kendaraan menjadi rendah dan umur ekonomisnya lebih singkat karena disusutkan selama satu tahun.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat diketahui bahwa penyajian dan perhitungan asset tetap di dalam perusahaan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

4. Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Lewat laporan laba rugi investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan investee. Pendapatan pajak yang nantinya akan disetorkan ke kas Negara juga diperoleh berdasarkan jumlah laba bersih yang ditunjukkan lewat laporan laba rugi.

Dalam penyajian laporan laba rugi PT. Fanindo diketahui bahwa jumlah pendapatan dan beban lain-lain perusahaan pada 2018 adalah sebesar Rp.87.356.638 dan 2019 sebesar Rp.172.157.544 (Lampiran 2).

Berdasarkan uraian tersebut maka penerapan akuntansi pada laporan laba rugi PT. Fanindo telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

5. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan modal merupakan laporan yang menunjukkan sebab-sebab adanya perubahan terhadap modal pada akhir periode akuntansi. Modal pada suatu perusahaan disebabkan adanya laporan laba atau rugi usaha dan pengambilan

pribadi. Menyusun laporan perubahan ekuitas yang bersumber dari kertas kerja, datanya diambil dari modal awal dan prive pada kolom neraca dan laba rugi bersih datanya diambil pada laporan laba rugi perusahaan. Berdasarkan dari data yang diperoleh perusahaan belum membuat dan menyusun laporan perubahan ekuitas. Dalam hal ini perusahaan belum menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

6. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tentang kas dan setara kas. Kas merupakan uang tunai atau saldo kas dan rekening giro, sedangkan setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu kemudian diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis perusahaan tersebut.

Perusahaan tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk maupun arus kas keluar dari perusahaan yang berguna memberi gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan yang ada di perusahaan. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

7. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang informasi sebagai tambahan yang disajikan pada laporan keuangan. Dimana pencatatan yang dibuat oleh perusahaan hanya menyajikan perihal umum mengenai gambaran umum

perusahaan dan organisasi perusahaan dan kebijakan akuntansi yang belum lengkap. Catatan atas laporan keuangan memberikan rincian terhadap jumlah yang disajikan pada laporan keuangan dan informasi yang belum memenuhi kriteria pengakuan terhadap laporan keuangan seperti biaya yang ditangguhkan dan hutang. Dalam hal ini perusahaan belum membuat dan menyusun catatan atas laporan keuangan sehingga belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

SIMPULAN dan SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis bahas pada sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Fanindo adalah perusahaan jasa yang bergerak dibidang jasa pengamanan (security).
2. Perusahaan menggunakan dasar pencatatan berbasis akrual. Akan tetapi perusahaan tidak membuat jurnal transaksi yang terjadi di perusahaan melainkan perusahaan hanya membuat buku kas harian.
3. Perusahaan memiliki piutang usaha, akan tetapi perusahaan tidak membuat penyisihan piutang tak tertagih, sehingga perusahaan menganggap piutang tersebut masih ada.
4. Dalam pencatatan asset tetap perusahaan, perusahaan menyusutkan langsung aset tetap untuk satu tahun meskipun asset tetap tersebut belum digunakan selama satu tahun. Dan perhitungan beban penyusutan perusahaan menggunakan metode garis lurus.
5. Perusahaan telah membuat buku kas harian, laporan neraca dan laporan laba rugi, daftar inventaris perusahaan dan rekapitulasi piutang.
6. Perusahaan belum membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

7. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada PT. Fanindo belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diuraikan beberapa saran sebagai berikut dari hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar pencatatan berbasis akrual dapat diterapkan sepenuhnya oleh perusahaan, diharapkan pada saat terjadinya transaksi perusahaan membuat jurnal, jurnal penyesuaian dan jurnal penutup.
2. Karena perusahaan memiliki piutang usaha, sebaiknya perusahaan membuat penyisihan piutang tak tertagih untuk menghindari risiko piutang yang dapat ditagih yang akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
3. Hendaknya dalam pencatatan akumulasi penyusutan asset tetap Perusahaan tidak langsung menyusutkan asset tetap tersebut selama satu tahun karena asset tetap tersebut belum digunakan selama satu tahun, maka dari itu perusahaan sebaiknya menyusutkan asset tetap sesuai dengan pemakaiannya.
4. Untuk melengkapi laporan keuangan sebaiknya perusahaan membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

5. Akuntansi yang diterapkan pada PT. Fanindo sebaiknya disesuaikan dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
6. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mengkaji lebih terperinci lagi mengenai penerapan akuntansi pada perusahaan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. *Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Bastian, Indra. *Akuntansi Sektor Publik edisi Empat*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- . *Akuntansi Sektor Publik, Suatu Pengantar edisi Tiga*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Arfan Ikhsan. *Analisis Laporan Keuangan*. Medan: Modenatera, 2016.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali, 2015.
- . *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Ikhsan, M.Arfan. *Akuntansi untuk Yayasan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi edisi Empat*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- . *Sistem Akuntansi edisi Lima*. Yogyakarta: Salemba Empat, 2013.
- Reeve, James M, Warren, Carl S, Jonathan E duchac, Ersya Tri Wahyuni, Amir Abadi Jusuf. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- . *Prinsip-Prinsip Akuntansi Jilid I Edisi 19*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Rudianto. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- . *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Sadeli, Lili M. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Samryn, L.M. *Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan diperkara dengan Perspektif IFRS & Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Soemarso S. R. *Akuntansi Suatu Pengantar-Buku dua. Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan Edisi Pertama*. Bandung: Lima Jaya, 2013.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016 *Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau